

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan antara variabel ROA, BOPO, NIM dan LDR bank di Indonesia dan Malaysia dan tidak terdapat perbedaan pada variabel CAR dan NPL bank di Indonesia dan Malaysia. Sehingga model regresi dibuat menjadi dua model regresi.
2. Rasio CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA di Indonesia, sedangkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perbankan di Malaysia.
3. Rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia.
4. Rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia.
5. Rasio NIM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia.
6. Rasio LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan di Malaysia.
7. Rasio CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perbankan di Indonesia maupun di Malaysia.

5.2 Saran

1. Investor

Bagi para investor diharapkan penelitian ini dapat membantu mengukur faktor apa saja yang dapat mempengaruhi bank sehingga bank mampu menghasilkan pengembalian dan menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Jika investor ingin berinvestasi di Indonesia perlu diketahui variabel yang mempunyai pengaruh signifikan yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio*. Investor harus menghindari bank yang memiliki nilai CAR, NPL BOPO dan LDR yang tinggi karena dapat berpengaruh negatif terhadap pengembalian. Serta disarankan agar berinvestasi di bank yang memiliki NIM yang tinggi. Jika investor ingin berinvestasi di Malaysia maka CAR tidak menjadi bahan pertimbangan yang baik dikarenakan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengembalian Aset (ROA).

2. Regulator

Peran regulator yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara membuat bank harus lebih meninjau kembali kebijakan yang telah dikeluarkan, apakah sudah berhasil atau tidak dalam membawa perbankan yang lebih sehat. Melihat secara deskriptif bahwa rasio ROA, CAR, NIM dan LDR bank di Indonesia lebih baik dari Malaysia namun di sisi lain

kurang memperhatikan penurunan efisiensi yang dilihat dari rasio BOPO dan NPL. Hendaknya BOPO harus lebih diperhatikan dan diawasi.

3. Pihak Perbankan

Harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana kepada nasabahnya karena mengingat fungsi bank sebagai lembaga intermedieris dan *agen of development* maka peran tersebut harus dijaga dengan mengoptimalkan rasio LDR dan menurunkan rasio NPL dengan peraturan yang lebih ketat..

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis hendaknya menambah penggunaan sampel dan penambahan periode tahun pengamatan. Untuk memperbesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hendaknya dimasukkan faktor-faktor lain dalam model regresi seperti faktor ekonomi makro suatu negara serta faktor politik suatu negara.